

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO  
ANIMASI HURUF ALFABET DALAM MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I  
SD NEGERI 9 SIMEULUE TENGAH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

oleh

Resti Azharita  
1911080079



**UBBG**

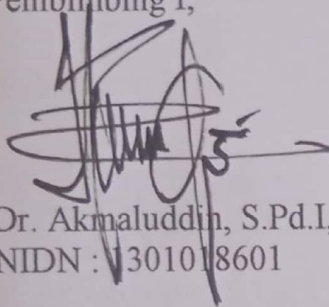
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2023**

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Huruf Alfabet Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Kelas I SD Negeri 9 Simeulue Tengah" telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Resti Azharita, 1911080079, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada Selasa, 01 Desember 2023

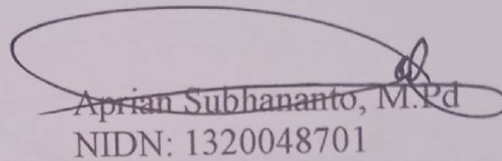
Menyetujui

Pembimbing I,



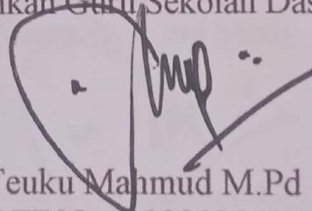
Dr. Akmaluddin, S.Pd.I, M.Pd  
NIDN : 1301018601

Pembimbing II,



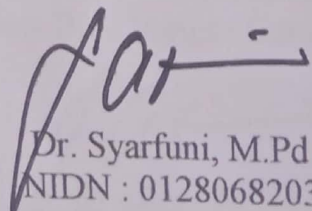
Aprian Subhananto, M.Pd  
NIDN: 1320048701

Menyetujui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Teuku Mahmud M.Pd  
NIDN : : 1322028701

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarfuni, M.Pd  
NIDN : 0128068203

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Rumus Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1 Membaca .....	8
2.1.1 Keterampilan Membaca .....	8
2.1.2 Sreategi Pembelajaran Membaca .....	9
2.2 Membaca Permulaan .....	10
2.2.1 Pengertian Membaca Permulaan .....	10
2.2.2 Indikator Keterampilan Membaca Permulaan.....	12
2.2.3 Langkah Membaca Permulaan .....	13
2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Permulaan .....	14
2.3. Media Pembelajaran .....	15
2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	15
2.3.2 Fungsi Media Pembelajaran .....	18
2.3.3 Kriteria dalam Pemilihan Media Pembelajaran .....	19
2.4 Media Video Animasi .....	21
2.4.1 Pengertian Media Video Animasi .....	21
2.4.2 Penggunaan Media Video Animasi.....	23
2.4.3 Manfaat Video Animasi .....	23
2.4.4 Nilai-Nilai Praktis Pada Video Animasi .....	25
2.5 Mengenal Huruf A-Z.....	27
2.6 Kajian Penelitian Yang Relavan .....	28
2.7 Kerangka Berfikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	31
3.2 Populasi dan Sampel .....	32
3.3 Variabel Penelitian .....	32
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6 Instrumen Penilaian.....	33
3.7 Indikator Keberhasilan .....	34

3.8 Teknik Analisis Data .....	34
3.8.1 Uji Validitas Instrumen .....	34
3.8.2 Uji Normalitas .....	35
3.8.2 Analisis Hasil Keterampilan Membaca Permulaan.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Deskripsi Kondisi Awal .....	38
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
4.2.1 Hasil Validasi Instumen Penelitian .....	39
4.2.2 Hasil Penelitian Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi .....	43
4.2.3 Hasil Penelitian Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi .....	48
4.3 Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemampuan membaca memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia karna membaca merupakan salah satu kegiatan untuk menimbah ilmu sekaligus membuka alam pikiran manusia. Membaca dapat membuat peserta didik memperoleh berbagai informasi, wawasan baru yang sebelumnya belum pernah didapatkan, ketika peserta didik banyak membaca maka banyak pula informasi yang diperoleh. Membaca dipandang sebagai sebuah kebutruhab mendasar terutama bagi masyarakat akademik, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan kualitas manusia pada masa yang akan datang. (Elina Irma Sari, 2021).

Kemampuan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya penguasaan kemampuan membaca karna kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan Bahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai dalam setiap jenjang Pendidikan, termasuk jenjang sekolah dasar. Kemampuan membaca menjadi dasar yang utama bagi pengajaran bahasa serta pengajaran mata pelajaran yang lain. (Abidin, 2012:59) Menjelaskan bahwa pembelajaran membaca merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan yang dilakukan peserta didik untuk mencapai keterampilan membaca, melainkan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan kemampuan berfikir peserta didik dalam memahami, mengkritisi, dan memproduksi sebuah wacana tertulis.

Pendidikan bahasa termasuk sastra yang merupakan salah satu wahana untuk membentuk karakter peserta didik, sehingga memiliki peran dalam pembelajaran bahasa dan sastra perlu dioptimalkan baik strategi, metode, media serta bahan ajar yang bermuatan nilai pendidikan dan kebijakan sehingga membentuk karakter peserta didik karakter peserta didik. Pendidikan bahasa bukan hanya tugas dan tanggung jawab guru bahasa saja, melainkan tanggung jawab semua guru bidang studi karena semua guru pasti menggunakan bahasa. Satu hal yang paling penting adalah meningkatkan kegemaran membaca bagi peserta didik yang merupakan kunci keberhasilan pendidikan. Pendidikan bahasa dapat diberikan sebagai salah satu mata pelajaran pada sekolah umum atau melalui suatu sekolah bahasa khusus. (Ayuban Pantu, Buhari Luneto Al-Ulum, 2014).

Penerapan strategi guru pada kerampilan membaca digunakan oleh peneliti sebagai solusi untuk meningkatkan membaca peserta didik, menurut (Sri Irani, 2017: 91) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu factor yang berpengaruh terhadap belajar seseorang, Strategi yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan keadaan peserta didik, sehingga guru harus dapat menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan pada setiap pembelajaran yang akan diajarkan.

Membaca merupakan suatu hal yang penting dalam segala macam proses pembelajaran, membaca permula ini tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permula. Membaca memiliki peran yang sangat vital dalam menyumbang banyak generasi-generasi emas pembawa kemajuan, tentu kita sepakat bahwa

membaca akan meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan. (Nisma Wulanjani, 2019).

Membaca permula adalah kemampuan bahasa reseptif yang dilalui anak usia dini untuk mempersiapkan keterampilan membaca anak sebelum memasuki sekolah dasar. Akan tetapi banyak anak-anak Sekolah dasar yang belum bisa membaca. Proses membaca permula distimulasikan kepada anak sesuai tahap yang baik, yaitu seperti menggabungkan bunyi huruf vokal dan konsonan kemudian mengeja atau menggabungkan bunyi huruf suku kata maupun kata sederhana pada anak. Membaca permula ini tahap utama dalam proses belajar membaca bagi peserta didik sekolah dasar kelas awal, tujuan membaca permula ialah agar peserta didik dapat membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. (Adharina Dian Pertiwi, 2016).

Menurut (Tarigan, 2008:1) menyatakan bahwa keterampilan membaca erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara beraneka rupa. Dalam memperoleh keterampilan, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur mula-mula pada masa kecil, kita belajar menyimak / mendengar bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Beberapa anak mengalami gangguan membaca, kondisi tersebut bukan berbentuk ketidakmampuan fisik melainkan mengarah pada otak yang berfungsi sebagai pengolah dan pemroses informasi. Guru dan orang tua kurang menyadari kondisi anak yang mengalami hal itu.

Faktor penyumbangan kepada wujudnya masalah membaca dalam kalangan peserta didik sekolah rendah disebabkan oleh faktor individu, faktor psikologi, faktor kaedah pengajaran guru, faktor masa pengajaran, faktor persekitaran dan

buku teks bacaan yang digunakan. Implikasi kajian ini menjelaskan bahwa kaedah pengajaran guru bahasa perlu diperbaiki dan ditingkatkan bagi mengatasi masalah membaca para peserta didik. (Zamri Mahamod Afendi Hamad, 2021).

Menurut (Miarso, 2004) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mengalirkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sibelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Media pembelajaran merupakan wahana penyaluran pesan dan informasi belajar, media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Komponen dalam media pembelajaran meliputi kurikulum guru, peserta didik, metode, materi, alat (media) serta evaluasi pembelajaran. Sinkronisasi antara komponen tersebut menciptakan proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran. seiring berkembangnya dunia pendidikan, keberadaan media pembelajaran juga ikut berkembang. keberadaan media pembelajaran pun semakin semakin eksis dalam dunia pendidikan sejak berlakunya kurikulum 2013. (Mustofa Abi Hamid, 2020).

Berdasarkan observasi di SDN 9 Simeulue tengah, permasalahan yang terjadi pada kelas 1 terlihat keterampilan membacanya belum meningkat yaitu 12 peserta didik peserta didik keseluruhan belum ada yang bisa dalam membaca untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu media yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak salah satunya media yang dapat diberikan yaitu media Video animasi. Video adalah teknologi atau menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan, dan menata ulang gambar bergerak video yang diinformasinya

disimpan menggunakan signal dari video televisi, film, video tape atau media non komputer lainnya. Video merupakan gambaran suatu objek yang bergerak bersamasama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. (Indriana Puspita, 2017:27).

Animasi adalah urutan frame yang ketika didapur dalam frame dengan kecepatan yang cukup dapat menyajikan gambar bergerak lancar seperti sebuah film atau video. Animasi juga diartikan dengan menghidupkan gambar, sehingga perlu mengetahui dengan pasti setiap detail karakter, mulai dari tampak depan, belakang, dan samping, detail muka sikarakter dalam berbagai ekspresi (normal, diam, marah, senyum, ketawa, kesal, dan lainnya). Lalu pose gaya khas karakter bila sedang melakukan kegiatan tertentu yang menjadi ciri khas sikarakter tersebut. (Agus Suheri, 2006:2).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Huruf Alfabet Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Kelas 1 SD Negeri 9 Simeulue Tengah** “

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang disebut diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah.
2. Guru belum mengoptimalkan media pembelajaran sebagai alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran.

3. Peserta didik kurang termotivasi dalam belajar.

### **1.3 Rumus Masalah**

Berdasarkan indentifikasih permasalahan yang disebut diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah media pembelajaran video animasi huruf alphabet berpengaruh dalam meningkatkan keretampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Negeri 9 Simeulue Tengah.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh media video animasi huruf alfabet terhadap keterampilan membaca permulaan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat teoritis**

Peneliti ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis, sekurang kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peserta didik**

Dapat digunakan sebagai tolak ukur hasil belajar sehingga peserta didik dapat melihat hasil yang diraihnya untuk lebih meningkatkan minat belajar yang baik.

##### **b. Bagi Guru**

Sebagai informasi agar dapat memilih media yang tepat dalam materi agar peserta didik termotivasi dalam belajarnya.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung dapat memahami penerapan media video animasi dalam ilmu yang diperoleh selama di perguruan tinggi.

d. Bagi Sekolah

Agar dapat dijadikan pedoman dan pengembangan disekolah terhadap peningkatan kinerja guru serta upaya meningkatkan kualitas pengelolaan pengajaran.

## **1.6 Definisi Operasional**

1. Video animasi merupakan salah satu media pembelajaran, (Sofian, 2009:1) menyatakan video animasi dapat diartikan sebagai penggerakkan sesuatu (gambar atau objek) yang diam. Media animasi termaksud jenis media visual. Animasi secara keseluruhan dikerjakan dengan computer, mulai dari pembuatan karakter, mengatur Gerakan, serta efek. Animasi pada dasarnya mempunyai fungsi sebagai hiburan, namun pada saat ini animasi sudah sangat berkembang.
2. Membaca permulaan adalah kemampuan bahasa reseptif yang dilalui anak usia dini untuk mempersiapkan keterampilan membaca anak sebelum memasuki sekolah dasar. Akan tetapi banyak anak-anak sekolah dasar belum bisa membaca.